

# STRATEGI PEMERINTAH KOTA BITUNG MENUJU BITUNG SMART GOVERNMENT

Ridho Wilhelmus Malee

NPP. 29.1527

*Asdaf Kota Bitung, Provinsi Sulawesi Utara  
Program Studi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan*

Email: ridhomalee8@mail.com

## ABSTRACT

**Problem Statement/Background (GAP):** An intelligent system of government is one of the elements of smart cities. Bitung City Government currently has a program to make Bitung a Digital City with various development policies to support the program. **Purpose:** The purpose of this study is to find out the strategy of the Bitung City Government towards Bitung smart government. **Method:** This research is conducted using qualitative descriptive methods with an inductive approach that aims to describe phenomena related to the scope of research. And techniques in data collection through interviews, documentation, and observation, then the data is analyzed using SWOT analysis so as to produce several strategies. **Result:** The results of this study show the government in this case the Communication and Informatics Office as the organizer. Bitung as a city in the process towards smart government is ready in the concept but there is still much that needs to be prepared to make the city a smart governing body. **Conclusion:** Through the analysis carried out, researchers suggested some of them were socialization, and provided training related to smart government, as well as providing new innovations related to the development of the Digital City Bitung program.

**Keywords:** Smart City, Smart Government.

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Sistem pemerintahan yang cerdas merupakan salah satu unsur dari *smart city*. Pemerintah Kota Bitung saat ini memiliki program untuk menjadikan Bitung sebagai Kota Digital dengan berbagai kebijakan pembangunan untuk menunjang program tersebut. **Tujuan:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi Pemerintah Kota Bitung menuju Bitung *smart government*. **Metode:** Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terkait dengan lingkup penelitian. Dan teknik dalam pengumpulan data melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi, kemudian data dianalisis menggunakan analisis SWOT sehingga menghasilkan beberapa strategi. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian ini menunjukkan pemerintah dalam hal ini Dinas Komunikasi dan Informatika sebagai penyelenggaranya. Bitung sebagai kota dalam proses menuju *smart government* sudah siap dalam konsep akan tetapi masih banyak yang perlu disiapkan untuk menjadikan kota menjadi *smart government*. **Kesimpulan:** Melalui analisis yang dilakukan peneliti menyarankan beberapa diantaranya sosialisasi, dan memberikan pelatihan terkait

*smart government*, serta memberikan inovasi-inovasi baru terkait pembangunan program Bitung kota digital.

**Kata kunci:** Smart City, Smart Government.

## **I. PENDAHULUAN (15-20%)**

### **1.1. Latar Belakang**

Dengan adanya Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2008 Tentang Informasi Dan Transaksi Elektronik. Dan juga adanya Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government*. adanya UU dan Peraturan tersebut maka Masyarakat Indonesia dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di seluruh dunia.

Sesuai dengan Instruksi presiden nomor 3 Tahun 2003 pada paragraf di atas kemudian pada tahun 2018 diperkuat dengan adanya peraturan Presiden RI Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik atau di singkat (SPBE). Dan juga peraturan yang di keluarkan oleh Kementrian Komunikasi Dan Informatika Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan urusan pemerintahan konkuren bidang informasi dan komunikasi.

Dengan peraturan yang ada sekarang baik dari aparatur negara serta masyarakat Indonesia dituntut untuk menyelenggarakan pemerintahan yang lebih aktif dalam hal informasi dan komunikasi yang lebih transparan, dari pemerintah sendiri di harapkan untuk memberikan kebijakan serta pengelolaan penyelenggaraan pemerintahan yang berbasis digitalisasi dengan bijak agar pelayanan kepada masyarakat dapat berjalan dengan baik.

Pemerintah dalam hal ini agar dapat mengelolah aplikasi pelayanan dengan sistem elektronik dengan baik karena semakin berkembangnya era digitalisasi kemajuan teknologi informasi dan komunikasi semakin membuat kita harus berbena diri dari cara lama yang masih menggunakan sistem manual dalam proses administrasi pemerintahan baik dari pelayanan kepada masyarakat dan juga penyelenggaraan pemerintahan di setiap perangkat daerah.

Hal ini juga membuat di setiap daerah yang kita tinggal mengalami suatu perubahan dari segi penyelenggaraan dari pemerintah maupun segala bentuk transaksi dalam aktivitas sehari-hari. Dengan segala bentuk perubahan yang terjadi mengakibatkan terjadi beberapa masalah di dalam masyarakat di karenakan masyarakat sendiri yang belum daapt menyesuaikan diri. Melihat dari kondisi yang ada sekarang ini Pemerintah Kota Bitung sedang melakukan percepatan menuju Bitung *Smart Government* yang telah dilaksanakan dari tahun-tahun sebelumnya.

Hal ini membuat pemerintah berupaya untuk segala penyelenggaraan pemerintahan sudah dan sedang menuju pelayanan berbentuk *smart government* atau pelayanan dalam bentuk elektronik agar supaya Masyarakat Indonesia dapat menyesuaikan dengan perkembangan di dunia internasional, maka munculah istilah dengan kota pintar atau *smart city* yang sudah ada di negara maju hal ini mulai diterapkan di beberapa Kota/Kabupaten di lndonesia, Kota Bitung sendiri sudah mulai melaksanakan pemerintahan dengan berbasis pelayanan elektronik.

Maka dari itu penulis mengingat belum adanya konsep yang jelas dan konsisten mengenai *Smart Government* yang dilakukan Kota Bitung, ini menjadi ketertarikan peneliti untuk menyusun

penelitian dengan judul “ STRATEGI PEMERINTAH KOTA BITUNG MENUJU BITUNG SMART GOVERNMENT”

## **1.2. Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Ada beberapa permasalahan berkaitan dengan strategi Pemerintah Kota Bitung menuju bitung smart government yang pertama yaitu kebijakan pemerintah kota bitung untuk menjadikan bitung sebagai kota digital hal ini tidak lepas dari perkembangan kota bitung yang semakin baik dalam hal pendidikan, pembangunan infrastruktur dan perkembangan era teknologi yang semakin berkembang hal ini memberikan niat menjadikan bitung sebagai smart government.

Masalah yang kedua yaitu kurangnya sumber daya manusia dengan keahlian khusus yang menguasai di bidang teknologi informasi untuk mendukung penyelenggaraan pelayanan berbasis elektronik di Kota Bitung.

Permasalahan yang ketiga yaitu kecepatan internet di beberapa titik lokasi di setiap kelurahan serta sebagian kantor perangkat daerah di kota bitung masih kurang.

Permasalahan yang keempat aplikasi pelayanan yang telah diterapkan masih kurang maksimal dalam penyelenggaraan pelayanan berbasis elektronik.

Permasalahan yang kelima sosialisasi pemerintah serta peran masyarakat dalam mendukung bitung sebagai salah satu kota pintar masih belum maksimal

Dan permasalahan yang terakhir yaitu konsep yang belum jelas dan konsisten mengenai smart government dari pemerintah.

## **1.3. Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, baik dalam konteks smart city maupun unsur smart city yang menjadi fokus penelitian yaitu smart government. Penelitian Dr. Ika Sartika, M.T berjudul Analisis Kesiapan Pemerintah Kota Banjarmasin Menuju Kota Cerdas (2019), menemukan Kota Banjarmasin sudah siap berproses menuju kota cerdas. Mewujudkan kota Banjarmasin menjadi kota cerdas tidak akan bisa dicapai dalam waktu yang singkat atau hanya dibebankan pada satu/dua SKPD saja, namun menjadi tanggungjawab bersama. Penelitian yang kedua dari Andi lin Saputri berjudul Government Melalui Transaksi Pembayaran Sistem Barcode Di Pasar Pabaeng-Baeng Kota Makassar (2021), menemukan bahwa Smart Government melalui transaksi Pembayaran Sistem Barcode dipasar Pabaeng-baeng Kota Makassar belum sepenuhnya terlaksana dengan optimal hal ini dilihat dari aspek tahapan Smart Government dan juga dilihat dari indikator (1) simple, (2) Moral, (3) Responsivitas dan (4) Transparansi. Penelitian yang ketiga dari Aprilia Lianjani yang berjudul Strategi Komunikasi Kota Tanggerang Selatan Dalam Mensosialisasi *Smart City* (2018), menemukan bahwa pemerintah Kota Tanggerang Selatan melalui divisi Smart City melakukan sosialisasi dengan melalui lima tahapan yaitu: tahapan pertama penelitian, meninjau kembali program yang bisa berjalan dan yang sudah tidak bisa. Penelitian yang keempat dari Murni Agustini yang berjudul Strategi Kota Cilegon Menuju Cilegon *Smart City* (2017), menemukan bahwa diperlukan strategi yang terintegrasi antara SKPD satu dan SKPD lainnya, dalam ruang lingkup pemerintah cilegon. Penelitian yang kelima dari Fadly Surya M. Purba yang berjudul Politik Pembangunan Walikota Medan Dalam Mengembangkan Medan *Smart City* (2018), menemukan bahwa politik pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasarana maupun segala aspek yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat dengan memikirkan konsep menciptakan kebijakan atau cara-cara atau strategi tertentu yang digunakan dalam konteks pembangunan untuk mencapai sasaraannya.

#### 1.4. Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan yakni strategi Pemerintah Kota Bitung menuju Bitung smart government melalui program dari walikota bitung yang ingin menjadikan bitung kota digital dengan berupaya memberikan program-program seperti program satu data untuk kota bitung dengan program penunjang pembangunan 1001 titik wifi yang tersebar di berbagai kelurahan di Kota Bitung dan pembangunan tambahan jaringan fiber Optik kemudian dari peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif teori dari Sugiyono dan Nazir yang berbeda dari penelitian sebelumnya untuk mencapai tujuan penelitian dengan menggunakan analisis SWOT dari Rangkuti untuk merangkum strategi Pemerintah Kota Bitung.

#### 1.5. Tujuan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa dan memperoleh strategi yang jelas mengenai wacana menjadikan Kota Bitung sebagai kota dengan sistem smart city dengan fokus penelitian yaitu smart government.

### II. METODE (5-10%)

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif (Sugiyono, 2014) dan menganalisis data secara interaktif yakni dilakukan pada saat data sudah terkumpul kemudian akan dianalisis untuk memperoleh informasi yang diperlukan sesuai dengan permasalahan penelitian oleh (Miles dan Huberman dalam Manurung, 2005). Dengan menggunakan Analisis SWOT (Rangkuti, 2014) untuk mencapai tujuan dari penelitian.

Penulis mengumpulkan data melalui wawancara, Observasi, dan dokumentasi. Dalam melakukan pengumpulan data kualitatif, penulis melakukan wawancara secara mendalam terhadap beberapa orang informan yang terdiri dari kepala dinas dan mantan kepala dinas periode sebelumnya Diskominfo, sekretaris, kabid-kabid di Diskominfo yang mempunyai tugas dan dan tanggung jawab yang berhubungan dengan tujuan penelitian.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN (60-70%)

Penulis menganalisis strategi pemerintah Kota Bitung menuju smart government dengan berbagai tahap yaitu penumpulan data, mengkombinasi faktor-faktor internal dan eksternal, dan merumuskan strategi dari pemerintah. Adapun pembahasan dapat di lihat di bawah ini.

#### 3.1.

**Tabel**  
**Pengembangan Sumber Daya Diskominfo**

No.	KEGIATAN	TARGET	REALISASI	KET
1.	WIFI	1001 Titik	375 Titik	
2.	Website/ Subdomain	49 PD	31 PD	
3.	Regulasi	10 Peraturan	3 Perwa 6 SK Walikota 1 Instruksi Walikota	
4.	Pemasangan Fiber Optic (FO) Ring 2	Jalur 1 : Kantor Walikota ke	100 %	

rumah dinas  
walikota  
Jalur 2 : Kantor  
Dinas  
Perhubungan ke  
Batas Kota

Sumber : Diskominfo 2022

Dapat diambil kesimpulnya dari tabel di atas bahwa kualitas dan kuantitas sumber daya manusia di Diskominfo tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya upaya dan kerja keras dari pemerintah dan perangkat yang sama-sama membangun Kota Bitung lebih baik dengan berupaya meningkatkan kualitas pendidikan, pelatihan dan keahlian dari pegawai yang ada di Diskominfo dalam menyelenggaraan *smart government*.

3.2. .

**Tabel  
Matriks dan SWOT**

<b>INTERNAL</b>	<b>Strength (S)</b> <b>Daftar Kekuatan :</b> 1) Pimpinan dan Staff Mengetahui Aturan Hukum Peraturan daerah dalam pelaksanaan <i>Smart Government</i> 2) Adanya program kerja yang jelas. 3) Adanya alokasi anggaran yang memadai 4) Adanya kewenangan dalam mengkoordinasikan tugas bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi. 5) kerjasama dengan pihak ketiga dalam pengadaan Aplikasi pelayanan yang ada di kota Bitung.	<b>Weakness (W)</b> <b>Daftar Kelemahan:</b> 1) Kurangnya kualitas dan kompetensi Sumber Daya aparatur pada Dinas komunikasi dan informasi di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi. 2) Kerjasama pegawai masih kurang. 3) Belum adanya prosedur standar pelayanan operasional yang jelas. 4) Terbatasnya sarana prasarana Teknologi Informasi dan Komunikasi yang dimiliki Dinas komunikasi dan informasi. 5) Masih lemahnya sistem keamanan data.
<b>EXTERNAL</b>		
<b>Opportunities</b>	<b>Strategi S-O</b>	<b>Strategi W-O</b>

<p style="text-align: center;"><b>(O)</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Daftar Peluang:</b></p> <p>1) Tersedia anggaran negara yang disalurkan melalui APBD untuk pembaruan pembangunan infrastruktur teknologi informasi dan komunikasi</p> <p>2) Pemerintah daerah membuka kesempatan mengikuti diklat bagi pegawai dalam pelatihan teknologi informasi, dan pemerintah pusat melalui Kementrian Kominfo untuk 5000 peserta bagi pegawai dan masyarakat umum</p>	<p style="text-align: center;"><b>S<sub>2</sub>,O<sub>2</sub></b></p> <p>Melakukan inovasi-inovasi yang bersifat kebaruan dalam hal Teknologi informasi dan komunikasi di lingkungan Pemerintah Kota Bitung.</p>	<p style="text-align: center;"><b>W<sub>1</sub>,O<sub>2</sub></b></p> <p>Sumber Daya Manusia pada Dinas komunikasi dan informasi diarahkan untuk mengikuti diklat pelatihan teknologi informasi yang disediakan oleh pemerintah Pusat dan Daerah</p> <p style="text-align: center;"><b>W<sub>4</sub>,O<sub>1</sub></b></p> <p>Mengusulkan pengadaan untuk melengkapi sarana dan prasarana Teknologi Informasi dan Komunikasi</p>
<p style="text-align: center;"><b>Threats (T)</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Daftar ancaman:</b></p> <p>1) Lemahnya regulasi hukum ditandai dengan tidak adanya regulasi daerah dari Pemerintah Daerah secara khusus mengenai sanksi bagi para pegawai dan masyarakat yang menolak penerapan <i>smart government</i></p> <p>2) Arus listrik yang belum stabil dapat mempercepat umur pemakaian peralatan teknologi informasi dan komunikasi dan berakibat kerugian.</p>	<p style="text-align: center;"><b>Strategi S-T</b> <b>S<sub>1</sub>,T<sub>1</sub></b></p> <p>Membuat penegasan dan penekanan terhadap pegawai dan masyarakat melalui regulasi untuk memaksimalkan penggunaan aplikasi pelayanan publik dalam mewujudkan tertib administrasi.</p> <p style="text-align: center;"><b>S<sub>3</sub>,T<sub>3</sub></b></p> <p>Menyediakan alokasi anggaran untuk pemeliharaan sistem keamanan aplikasi <i>pelayanan</i> secara rutin atau berkala.</p>	<p style="text-align: center;"><b>Strategi W-T</b> <b>W<sub>4</sub>,T<sub>2</sub></b></p> <p>Pemerintah daerah melakukan upaya untuk memaksimalkan sarana dan prasarana Teknologi Informasi dan Komunikasi dan dapat memfasilitasi sarana dan prasarana bagi publik.</p>

3) Sistem keamanan aplikasi pelayanan yang masih kurang dapat berakibat pada penyerangan oleh hacker		
--	--	--

Sumber : Diolah Oleh Penulis, 2022

### 3.3 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Strategi Pemerintah Kota Bitung menuju Bitung smart government memberikan banyak perubahan baik dari segi persiapan pemerintah kota bitung maupun persiapan dari masyarakat dalam menunjang program kerja dan pembangunan yang ada di Kota Bitung, dari strategi Pemerintah Kota Bitung dalam menuju Bitung smart government sudah cukup siap dari konsep kebijakan dan program dari pemerintah lewat program yang telah berjalan akan tetapi masih perlu adanya waktu yang cukup dalam menjadikan Kota Bitung menjadi salah satu kota dengan sistem Smart Government. Sama halnya dengan temuan Ibu Dr. Ika Sartika, M.T. bahwa Kota Banjarmasin sudah siap berproses menuju kota cerdas, akan tetapi mewujudkan kota Banjarmasin menjadi kota cerdas tidak akan bisa dicapai dalam waktu yang singkat atau hanya dibebankan pada satu/dua SKPD saja, namun menjadi tanggungjawab bersama (Dr. Ika Sartika, M.T, 2019).

Dalam strategi Pemerintah Kota Bitung tentu perlu adanya sosialisasi yang di terapkan dan dilaksanakan secara rutin kepada masyarakat agar masyarakat mengetahui program yang akan dijalankan, layaknya temuan Aprilia Lianjani (Aprilia Lianjani, 2018) bahwa pemerintah Kota Tanggerang Selatan melalui divisi Smart City melakukan sosialisasi dengan melalui lima tahapan yaitu: tahapan pertama penelitian, meninjau kembali program yang bisa berjalan dan yang sudah tidak bisa. Dalam program lainnya juga dalam proses menuju Bitung smart government tentu perlu adanya kerjasama yang terintegrasi antara SKPD lainnya, dalam ruang lingkup pemerintah sma halnya dengan temuan dari Murni Agustini (Murni Agustini, 2017) bahwa diperlukan strategi yang terintegrasi antara SKPD satu dan SKPD lainnya, dalam ruang lingkup pemerintah cilegon.

Strategi Bitung smart government merupakan program yang dibuat dalam membangun Kota Bitung semakin lebih maju dengan mengutamakan kesejahteraan masyarakat dengan konsep-konsep strategi yang baik dengan sarana prasarana yang mendukung bagi masyarakat, layaknya temuan Fadly Surya M. Purba (Fadly Surya M. Purba, 2018) bahwa politik pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sarana dan prasana maupun segala aspek yang berkaitan dengan kesejahteraan masyarakat dengan memikirkan konsep menciptakan kebijakan atau cara-cara atau strategi tertentu yang digunakan dalam konteks pembangunan untuk mencapai sasaraannya.

### 4.4. Diskusi Temuan Menarik Lainnya (opsional)

Penulis menemukan faktor penghambat dari strategi Pemerintah Kota Bitung menuju Bitung smart government yaitu dari kualitas SDM di Kota Bitung dengan keahlian khusus yang menguasai TI, sistem keamanan data yang masih harus dikembangkan, serta sarana prasarana yang harus dibangun secara merata untuk penunjang Bitung menjadi kota dengan sistem smart government.

## IV. KESIMPULAN (5-10%)

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di jelaskan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi yang di lakukan oleh Pemerintah Kota Bitung dalam percepatan Kota Bitung Menuju Bitung *Smart Government* sudah siap dalam konsep kebijakan yang dibuat dengan program

proritas PEMKOT Bitung yaitu menjadikan Bitung kota digital dengan berbagai strategi yaitu 1001 titik wifi dan penambahan jalur jaringan intranet fiber optik atau FO dan pembuatan satu layanan aplikasi untuk semua warga Kota Bitung. Akan tetapi masih perlu banyak waktu untuk mewujudkan kota bitung menjadi smart government, Melalui analisis swot yang di kemukakan oleh Rangkuti sehingga strategi didapatkan. Dan kesimpulan penulis dari strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Bitung antara lain :

1. Membuat penegasan dan penekanan terhadap pegawai dan masyarakat melalui regulasi untuk memaksimalkan penggunaan aplikasi pelayanan publik dalam mewujudkan tertib administrasi.
2. Memberikan pendampingan kepada masyarakat rt/rw dan perangkat daerah terkait penerapan *smart Government*.
3. Memberikan pelatihan dan penyuluhan mengenai sistem informasi yang digunakan pemerintah kota bitung dalam penggunaan *smart government* kepada pengguna internet pasif maupun aktif di 69 Kelurahan di Kota Bitung.
4. Pengadaan sarana dan prasarana pendukung ditempatkannya 1001 titik wifi yang menjadi program pemerintah Kota Bitung dengan membangun tempat khusus di setiap kelurahan.
5. Program 1001 titik wifi dan intranet pembangunan penambahan jalur jaringan Fiber Optik dipercepat.
6. Menyediakan alokasi anggaran untuk pemeliharaan sistem keamanan aplikasi pelayanan publik secara rutin atau berkala
7. Mengusulkan pengadaan untuk melengkapi sarana dan prasarana teknologi informasi dan komunikasi.

**Keterbatasan Penelitian.** Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yakni waktu dan biaya penelitian. Penelitian juga hanya dilakukan pada satu dinas saja sebagai model analisis yang digunakan yaitu analisis swot studi kasus yang dipilih berdasarkan pendapat rangkuti.

**Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).** Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan strategi pemerintah kota bitung menuju bitung smart government untuk menemukan hasil yang lebih mendalam.

## V. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran kepada Pemerintah Kota Bitung agar Strategi pemerintah Kota Bitung Menuju Bitung *Smart Government* dapat terwujud , Saran yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Sosialisai akan pentingnya program pemerintah kota bitung menjadikan Bitung kota digital agar penyelenggaraan *smart government* dapat berjalan dengan baik.
2. Memperbanyak kegiatan yang bersifat mempromosikan Program Bitung Kota Digital baik dari ruang lingkup masyarakat kota maupun masyarakat di luar Kota Bitung gar penyelenggaraan *smart government* dapat berjalan dengan baik.
3. Mendirikan atau membangun tempat-tempat khusus yang nanti dijadikannya 1001 titik wifi bukan di rumah warga.
4. Melakukan inovasi-inovasi baru yang menarik guna memperkenalkan program Kota Bitung menjadi Kota Digital dan penyelenggaraan *smart government* dapat terwujud.



## VII. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menghaturkan puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, Sang Pemilik Semesta, Yang Maha Rahman dan Maha Rohim yang senantiasa mencurahkan rahmat serta karunia-Nya. Segala pengetahuan yang hadir dalam pemikiran manusia hanya atas Kebaikan dan Kasih sayang-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir masa pendidikan ini dengan baik. Penyelesaian skripsi ini tidaklah atas prakarsa penelitian seorang diri melainkan atas begitu banyak dukungan yang hadir baik bersifat moril maupun materil terkhusus kedua orang tua penulis yaitu Medi Malee dan Mariantji Milcha Pialandang dan dua saudara saya Mario Rinaldi Malee dan Neil Novalino Malee yang selalu memberikan dukugan serta Doa setiap waktu. Dengan Segala kerendahan hati penelitian menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Hadi Prabowo, M.M selaku Rektor Institut Pemerintahan Dalam Negeri;
2. Bapak Dr. Halilul Khairi, M.Si selaku Dekan Fakultas Manajemen Pemerintahan;
3. Bapak Dr. Megandaru Widhi Kawuryan, S.IP, M.Si selaku Ketua Prodi Teknologi Rekayasa Informasi Pemerintahan.
4. Ibu Dr. Ika Sartika, MT selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan petunjuk dalam penelitian Skripsi dan senantiasa sabar memberikan bimbingan selama masa pendidikan;
5. Bapak Dr. Frans Dione, S.IP, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan sumbangan pemikiran, petunjuk dalam penelitian skripsi dan senantiasa sabar memberikan bimbingan selama masa pendidikan;
6. Ibu Dr.Ir.Etin Indrayani, MT selaku Dosen Penguji saat Sidang Usulan penelitian dan pada saat Ujian Komprehensif yang telah banyak memberikan saran perbaikan dalam penyusunan skripsi ini;

## VIII. DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Buchori., Djaslim Saladin. 2010. *Manajemen Pemasaran Bandung*. CV. Linda Karya. Edisi Pertama.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi 2010. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Creswell, John W. (2014). *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed*
- Hamzah, Amir. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif : Rekontruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan Pada Ilmu Pendidikan, Sosial, dan Humaniora*. Malang : Literasi Nusantara.
- Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Erlangga.
- Heene,2010. *Manajemen Strategik Keorganisasian Publik*. Bandung: PT Refika Aditama
- Mardiasmo.2009. *Akutansi Sektor Publik* .Yogyakarta: ANDI.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Nawari Ismail. 2015. *Metodologi Penelitian untuk Studi Islam*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Nawawi, Hadari.2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif* .Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Novianto,Efri.2019. *Manajemen Strategis* .Yogyakarta: Deepublish.

- Nazir, Moh. 2013. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Noor, Juliansyah. 2016. *Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta : Kencana.
- Oetomo, Dede. Disunting oleh Bagong Suyanto & Sutinah. 2011. *Metode Penelitian Sosial Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.
- Rangkuti, Freddy, 2006. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Salemba Empat. Ed ke-10
- Rangkuti, Freddy. 2013. *Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT Cara Perhitungan Bobot, Rating, dan OCAI*. Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Robbins, P. Stephen dan Mary Coulter, diterjemahkan oleh Bob Sabran, Wibi Hardani. 2010. *Manajemen*. Erlangga: Jakarta
- Salusu, J. 2008. *Pengambilan Keputusan Strategik Untuk Organisasi Publik dan Organisasi Non Profit*. Jakarta: Grasindo.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Analisis Data Penelitian Dengan Menggunakan SPSS*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Sedarmayanti. 2014. *Manajemen Strategi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Solihin, Ismail. 2012. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2012). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tjandra, W. Riawan . 2009. *Peradilan Tata Usaha Negara*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya.

